

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman hayati tertinggi di dunia. Menurut penelitian Kartawinata (2010) menunjukkan bahwa Indonesia sangat kaya akan tumbuhan namun keanekaragaman hayati dalam ekosistem hutan Indonesia bahkan terancam punah karena derasnya penebangan sumber daya hayati.

Salah satu kawasan di Indonesia yang menyimpan keanekaragaman hayati terdapat di pulau Sulawesi tepatnya di kawasan Hutan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (TNBNW). Taman Nasional Bogani Nani Wartabone (TNBNW) merupakan hutan hujan tropis pegunungan, sehingga memiliki kelembaban yang tinggi, kondisinya dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain faktor biologis, fisik, sosial, ekonomi dan budaya. Ada pun suhu lingkungan di kawasan tersebut rata-rata 20-28<sup>0</sup> C. Komposisi jenis floristik pada setiap lokasi di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone cukup bervariasi. Secara geografis terletak antara 0<sup>0</sup>25' – 0<sup>0</sup>44' LU dan 16<sup>0</sup>24' – 16<sup>0</sup> 40' BT, merupakan rangkaian pegunungan dengan ketinggian antara 50-200 m dpl.

Taman Wisata Lombong masih merupakan Hutan Kawasan Di Gorontalo khususnya Taman Nasional Bogani Nani Wartabone wilayah Wisata Lombong mempunyai tiga fungsi utama yaitu sebagai pelindung penyangga kehidupan,

sebagai pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa liar, serta sebagai pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

Kawasan Taman Wisata Lombongo memiliki keadaan topografi yang sangat beragam mulai dari datar, bergelombang hingga sampai beratmaupun berbukit dengan ketinggian berkisar antara 50 sampai dengan 1.970 meter. Diketahui bahwa Taman Wisata Lombongo yang masuk di Kawasan Taman Nasional Bogani Nani Wartabone merupakan salah satu kawasan konservasi yang memiliki keanekaragaman (*flora*) dan satwa (*fauna*) yang sebagiannya tumbuhan dan satwa khas (*endemik*) pulau Sulawesi.

Berdasarkan keadaan iklim dan curah hujan yang tinggi Kawasan Hutan Wisata Lombongo memiliki berbagai jenis vegetasi yang memperkaya keanekaragaman hayati. Salah satu tumbuhan yang dapat ditemui di Taman Nasional Bogani Nani Wartabone wilayah Taman Wisata Lombongo ini adalah tumbuhan lumut (Bryophyta). Hal ini disebabkan karena tumbuhan lumut (Bryophyta) merupakan jenis tumbuhan yang banyak tumbuh di daerah hutan hujan tropis atau keadaan iklim basah. Keanekaragaman tumbuhan lumut tercatat di Sulawesi sebanyak 106 jenis (Windadri, 2009).

Lumut merupakan kelompok tumbuhan kecil yang hidup menempel pada berbagai jenis substrat. Substrat yang umum dapat ditumbuhi lumut adalah pada pohon, kayumati, kayulapuk, serasah, tanah dan batu dengan kondisi lingkungan lembab dan penyiangan yang

cukup. Tumbuhan lumut hidup menyesuaikan diri dengan lingkungan darat khususnya ditempat-tempat yang lembab dan basah. Lumut dapat hidup mulai dari daratan rendah hingga daratan tinggi. Hanya beberapa spesies lumut saja yang dapat hidup di air. Di daerah tropis, lumut tidak hanya hidup di tanah, bebatuan dan pinggir sungai.

Secara ekologi tumbuhan lumut memiliki peranan penting bagi keseimbangan ekosistem hutan, yaitu berperan penting dalam ekosistem, seperti lahan gambut sangat tergantung pada lapisan atau tutupan lumut. Sehingga keberadaan lumut sebagai penutup permukaan tanah juga mempengaruhi produktivitas, dekomposisi serta pertumbuhan komunitas di hutan. Dan tumbuhan lumut yang tumbuh di lantai hutan hujan membantu mengurangi bahaya banjir, dan mampu menyerap air pada musim kemarau (Elena 2011).

Kawasan hutan sangat potensial untuk habitat pertumbuhan lumut. Kawasan ini khususnya wilayah Lombok banyak dilandaskan penelitian tentang flora dan faunanya, termasuk penelitian tentang keanekaragaman lumut masih jarang dilakukan, di kawasan hutan ini dapat dijadikan sebagai lokasi penelitian.

Berdasarkan uraian di atas penulis ingin mengadakan suatu penelitian dengan judul Keanekaragaman Lumut (Bryophyta) Di Kawasan Taman Wisata Lombok.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan yaitu:

1. Jenis tumbuhan lumut apa saja yang tumbuh di Kawasan Taman Wisata Lombongo?
2. Bagaimana keanekaragaman lumut di Kawasan Taman Wisata Lombongo?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Mengetahui jenis tumbuhan lumut yang tumbuh di Kawasan Taman Wisata Lombongo.
2. Mengetahui keanekaragaman lumut di Kawasan Taman Wisata Lombongo.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat antara lain:

1. Dapat memberikan informasi bagi masyarakat dan mahasiswa mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan lumut di Kawasan Taman Wisata Lombongo, sebagai sumber belajar serta pengetahuan dasar bagi mahasiswa jurusan biologi tentang jenis-jenis tumbuhan lumut (Bryophyta) dan juga bahan informasi untuk matakuliah Botani Tumbuhan Rendah (BTR) dan Ekologi.
2. Dapat memberikan informasi kepada pemerintah mengenai keanekaragaman jenis tumbuhan lumut yang ada di Kawasan Taman Wisata Lombongo.